

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI
TEKNIK TABUNG KEPINGAN DI
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
KERTOSARI LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di Susun oleh :

CYNTHIA CLARITA AFENDI

NPM : 1711070068



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1443 H / 2021 M

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI
TEKNIK TABUNG KEPINGAN DI
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
KERTOSARI LAMPUNG SELATAN**

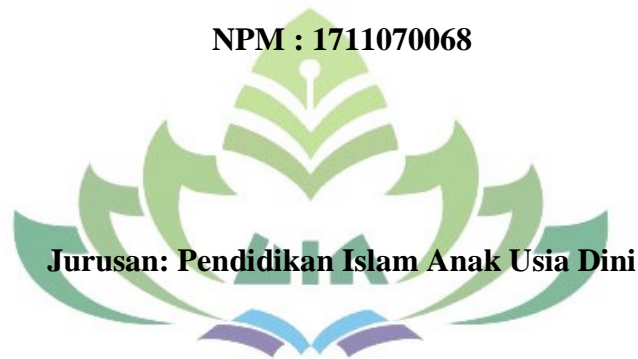
SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

CYNTHIA CLARITA AFENDI

NPM : 1711070068



Pembimbing I : Dr. Romlah, M.Pd.I
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui teknik tabung kepingan bintang di kelompok B TK Dharma wanita kertosari lampung selatan, peneliti ini dilatarbelakangi oleh kedisiplinan anak yang masih rendah.

Jenis peneliti yang digunakan adalah peneletian tindakan kelas dengan model kemmis dan Mc. Taggart. Tempat peneliti ini yaitu kelompok B di TK Dharma Wanita kertosari Lampung selatan. Subjek peneliti berjumlah 17 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 prempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Penelitian ini menganggap berhasil apabila 75% anak, tingkat kedisiplinannya berada pada kriteria berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Teknik analisa menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan anak meningkat melalui tabung kepingan, yang dilakukan melalui langkah-langkah 1) peneliti dan guru mengkondisikan anak untuk menjelaskan aturan mainnya 2) menunjukkan papan tabung kepingan dan menjelaskan bahwa stiker bintang akan ditempelkan ketika prilaku muncul, 3) menginformasikan bahwa ada 4 indikator atau prilaku yang akan dinilai. 4) pada kegiatan akhir guru menunjukkan perolehan bintang yang anak kumpulkan minimal sebanyak 5 bintang untuk dapat ditukar kan dengan hadiah. Peningkatan dapat dibuktikan dari hasil pra penelitian sebesar 30% pada Siklus 1 sebesar 47% dan pada Siklus II sebesar 94%

Kata kunci : kedisiplinan anak, tabung kepingan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
MELALUI TEKNIK TABUNG KEPINGAN DI TAMAN
KANAK-KANAK DHARMA WANITA KERTO SARI
LAMPUNG SELATAN**

**Nama : CYNTHIA CLARITA AFENDI
NPM : 1711070068**

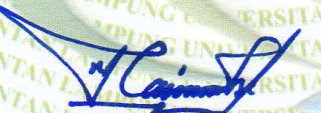
**Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Romlah, M.Pd.I
NIP. 196306121993032002


Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK
USIA DINI MELALUI TEKNIK TABUNG KEPINGAN DI
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KERTOSARI
LAMPUNG SELATAN.** disusun oleh **Cynthia Clarita Afendi ,
NPM: 1711070068, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini.**
Telah di Munaqosyahkan pada hari/tanggal: **Jumat , 3 Desember
2021.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Prof.Dr.Hj.Nilawati Tadjuddin,M.Si (.....)

Sekretaris

: Kanada Komariyah, M.Pd.I

Penguji Utama

: Dr. Laila Maharani, M.Pd

Penguji Pendamping I

: Dr.Hj. Romlah M.Pd.I

Penguji Pendamping II

: Dra. Uswatun Hasanah, M,Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ – ١٥٣

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolong mu, sesungguhnya

Allah bersama orang-orang yang sabar

(Q.S Al-Baqarah:153)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan terjemahan*, h.29

PERSEBAHAN

Kupersembahkan karya ilmiah ini sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang kepada :

1. Ibu dan Ayah (alm) yang telah membesarkan dan membimbing dari kecil hingga saat ini.
2. Kakak dan Abang ku, Yang sudah membantu Support dan doa yang sangat membantu dalam mengerjakan Skripsi ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Cynthia Clarita Afendi lahir pada tanggal 02 Juni 1999 Di Batam, Kepulauan Riau. Putri pertama dari 2 bersaudara dari Bapak RH. Afendi (alm) dan ibu Darna.

Penulis memulai Pendidikan formal di Tk Al-kaffah Batam center pada tahun 2004-2005, kemudia menlanjutkan jenjang Pendidikan di SD.

SD Al-Kaffah Batam Center pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan Jenjang Pendidikan SMP.

SMP N 2 Kalianda Lampung selatan pada tahun 2011-2014, setelah itu melanjutkan jenjang Pendidikan SMA

SMA S Al-Kautsar Bandar lampung pada tahun 2014-2017, lalu melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Di Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2017.

Penulis melakukan kegiatan wajib dari kampus yaitu KKN-DR di Jatimulyo Lampung, selama 40 hari (5 Juli 2020 – 16 Agustus 2020) dan PPL di Tk Perwanida 2 Bandar Lampung selama 30 hari (1 Septemmberr 2020 – 30

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, nikmat dan karunia - Nya yang telah memberikan penjelasan serta penerangan kepada hambanya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan Strata Satu (S1) dalam rangka menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana yang penulis beri judul “PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE TABUNG KEPINGAN DI TK DHARMA WANITA KERTOSARI LAMPUNG SELATAN” Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarganya, Sahabat-sahabatnya, yang Insyaallah mendapat syafaat di hari akhir Nanti , Aamiin.

Dalam menyelesaikan Skripsi penulis menyadari banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi kemudahan dalam berbagai hak sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PIAUD dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing I, Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing II ,Terimakasih yang telah sabar, tulus, dan selalu memberi semangat dan motivasi serta arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
4. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dengan penuh viii kesabaran dan izinnya untuk proses
6. Teman-teman Angkatan 2017 PIAUD Kelas B, yang selalu mendorong dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. sahabat sahabat ku semasa kuliah dan teman-teman bermain ku, anis, uli, aang, ameng, anggun, nuril, Irfan, arul, chema, maonik telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

8. kepada keluarga ku tercinta ibu, uwak idal, wak laki, mak iyos, bang adek, sarah,zeta, rora

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang dimiliki. Akhirnya dengan keyakinan niat tulus ikhlas dan kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk pertimbangan ilmu pengetahuan..

Bandar Lampung,
3 Oktober 2021

Cynthia clarita Afendi
1711070068



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGHANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang masalah	4
C. Identifikasi Masalah	15
D. Batasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah	16
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian	16
H. Kajian penelitian terdahulu yang relavan	16
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kedisiplinan	23
1. Pengertian kedisiplinan	23
2. Tujuan disiplin	25
3. Jenis disiplin	26
4. Sifat disiplin	28
5. Unsur disiplin	29
6. Indikator disiplin	31
7. Factor yang mempengaruhi disiplin	32
8. Cara menanamkan disiplin	34
B. Tabung kepingan	38
1. Pengertian Tabung kepingan	38
2. Kelebihan dan kekurangan tabung kepingan	40
3. Prinsip-prinsip tabung kepingan	41

4. Prosedur tabung kepingan	42
5. Implementasi tabung kepingan	44
C. Model Tindakan	48
D. Hipotesis Tindakan	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian	50
B. Metode dan rancangan siklus penelitian	50
C. Subjek penelitian	50
D. Peran dan posisi peneliti	50
E. Tahapan intervensi tindakan	51
F. Hasil intervensi tindakan yang diharapkan	53
G. Instrument pengumpulan data	55
1. Kisi- kisi instrument	55
2. Jenis instrument	56
3. Validasi Instrumen	59
H. Tehnik pengumpulan data	59
1. Wawancara	60
2. Observasi	61
3. Dokumentasi	61
I. Keabsahan data	62
J. Kriteria keberhasilan	62
K. Analisis dan interpretasi data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian	64
1. Gambaran umum lokasi penelitian	64
2. Tenaga Pengajar	64
3. Visi Misi Tk Dharma Wanita Kertosari	64
4. Struktur dan muatan kurikulum	65
B. Analisis data	65
1. Siklus 1	69
2. siklus 2.....	75
C. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	86
B. Rekomendasi	86

DAFTAR RUJUKAN	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator perkembangan kedisiplinan anak	10
Tabel 1.2 Hasil Pra-survey Di Tk Dharma Wanita	11
Tabel 3.1 Kriteria keberhasilan	54
Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi	55
Tabel 3.3 Pedoman Observasi	57
Tabel 3.4 Pedoman Observasi kinerja guru	58
Tabel 3.5 Instrumen wawancara	61
Tabel 3.6 Hasil wawancara	61
Tabel 4.1 Dokumen Tk Dharma Wanita	64
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pra penelitian	68
Tabel 4.3 Rekapitulasi Pra penelitian	68
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus 1	72
Tabel 4.5 Rekapitulasi Siklus 1	73
Tabel 4.6 Rekapitulasi perbandingan pra siklus dan siklus 1	75
Tabel 4.7 Hasil observasi Siklus 2	78
Tabel 4.8 Rekapitulasi Siklus 2	79
Tabel 4.9 perbandingan Pra siklus, Siklus 1, Siklus 2	79
Tabel 4.10 perbandinga peningkatan kedisiplinan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model siklus	48
Gambar 2 Grafis histogram perbandingan Pra siklus dan siklus 1	75
Gambar 3 Grafik perbandingan Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan salah satu Langkah awal terpenting untuk memahami judul serta untuk memudahkan pembaca nantinya dalam memahami skripsi ini. Untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan uraian-uraian kata per kata yang menjadi judul skripsi ini berjudul “ **Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Tabung Kepingan Di TK Dharma wanita Kertosari Lampung Selatan**” Adapun uraian penegasan judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti, suatu upaya untuk meningkatkan, mempertinggi , cara, proses atau perbuatan untuk meningkatkan kualitas sesuatu². Sedangkan menurut Umi CH.sum meningkatkan adalah menaikkan suatu derajat, menaikkan, taraf dalam hidup, mempertinggi dan memperbanyak suatu produksi³.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan adalah salah satu upaya atau cara yang dilakukan seseorang individu atau kelompok untuk menaikkan, mempertinggi sesuatu dengan melalui beberpa proses atau perbuatan”

2. Kedisiplinan

Secara etimologi, disiplin berasal dari Bahasa latin yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru kepada murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua dan guru.

² Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2017,h.98.

³ Umi CH.sum, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Webster's New World Dictionary mendefinisi kandiseplin sebagai Latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara terbit dan efesien.⁴

Menurut Charles Schaefer disiplin adalah suatu yang mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagaimana makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberpa pengertian. Pertama,, disiplin diartikan sebagai suatu proses belajar mengembangkan kebiasaan, penugasan diri dan mengikuti tanggung jawab pribadinya terhadap masyarakat serta kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk kepada pengawasan dan pengendalian baik itu prilaku maupun keinginan.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0 tahun hingga 6 tahun, yang pertumbuhan dan perkembangan perlu distimulus sebaik mungkin, pada masa usia dini ini, disebut masa keemasan, dimana masa yang tidak akan pernah terjadi dua kali, jika saja dalam usia dini pertumbuhan dan perkembangan anak tidak di stimulus dengan kriteria maka akan mengakibatkan kefatalan terhadap anak itu sendiri.

4. Tabung Kepingan

Kartu berharga (Tabung Kepingan) merupakan Teknik konseling behaviorial yang didasarkan pada prinsip *operant conditioning* skinner yang termasuk didalamnya adalah penguatan. Menurut soekadji Tabung Kepingan adalah pemberian token (tanda, isyarat, kepingan) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku yang diinginkan muncul.

⁴ Ali imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara, 2017

⁵ Choirn, N.A Loc. Cit h.80

Token dapat ditukarkan dengan benda yang diinginkan oleh subjek. Sejalan dengan hal. tersebut.

Edi purwanto mengungkapkan bahwa tabungan keeping (Token ekonomi) adalah salah satu modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali perilaku muncul. Sedangkan G.Coray mengungkapkan bahwa Tabung Kepingan merupakan salah satu contoh dari perkuatan yang ekstrinsik yang menjadikan orang-orang melakukan sesuatu untuk meraih “pemikat diujung tongkat”. Tujuan prosedur ini adalah mengubah motivasi ekstrinsik menjadi motivasi intrinsik. Diharapkan bahwa perolehan tingkah laku yang diinginkan akhirnya dengan sendirinya akan menjadi cukup menggajarkan untuk memelihara tingkah laku yang baru

B. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai penerima dan pelaksanaan ajaran. Oleh karena itu ia ditempatkan pada kedudukan yang mulia. Ini ditegaskan dalam Al-Qur'an QS. Al-Isra ; 70, yaitu:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ
الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا □ - ٧٠

Artinya: Dan sesungguhnya , kami telah memuliakan anak cucu adam, dan kami angkut mereka di darat dan dilaut, dan kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna⁶

Manusia juga merupakan makhluk yang Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Ciptakan secara sempurna sebagaimana Allah SWT berfirman

dalam Al-Quran QS. At-Tin 4, Yaitu:

⁶ Departemen Agama RI *Al-quraan dan terjemahan* (semarang toha putra,2017), h.178

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤

*Artinya : Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*⁷

Sehingga untuk mempertahankan kedudukan yang mulia itu dan sebagai makhluk yang sempurna itu, Manusia dilengkapi dengan akal dan perasaan yang memungkinkannya menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan⁸. Allah SWT telah membekali manusia dengan kemampuan untuk belajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Maka dari itu manusia harus mampu mengembangkan potensi untuk belajar, salah satunya dengan Pendidikan. Damsar Menyatakan bahwa Pendidikan merupakan Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁹ Novan Ardy menyatakan bahwa Pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat¹⁰

Pendidikan adalah usaha untuk memanusiakan manusia, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini, Menurut Ahmad Susanto mengutip pendapat Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentan usia satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*Infancy atau babyhoof*) berusia 0 sampai 1 tahun, Usia dini (*Early Childhood*) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*)¹¹. Dimana anak mudah menerima berbagai informasi atau pengetahuan yang diberikan kepada anak. Bagian diri anak yang dikembangkan dapat meliputi fisik-motorik, intelektual,moral,sosial, emosional kreatifitas dan

⁷ Ibid, h.9

⁸ Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h 3-4.

⁹ Damsar, Pengantar Sosiologi Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h.8.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, Format PAUD (Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini) (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.85

¹¹ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017),h.50

bahasa menurut Suryanto yaitu masa dimana anak mengalami masa aspek kemampuan berkembang dengan pesat.¹²

Salah satu karakter yang harus dimiliki adalah disiplin. Dengan disiplin, anak dapat memperoleh batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Untuk itulah, disiplin bertujuan agar anak dapat menerapkan perilaku disiplin melalui penanaman yang diajarkan tentang bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial, sesuai peran yang ditetapkan kelompok budaya dimana anak berasal.

Upaya yang paling mendasar adalah mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin. Selain itu, kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan pada anak disekolah maupun dirumah sejak usia balita hingga masa kanak-kanak dan sampai usia remaja yaitu dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Dengan demikian, perlu adanya tanggung jawab dari orang tua, karena orang tua berkewajiban meletakkan dasar-dasar disiplin diri kepada anak, dan bersama-sama untuk dikembangkan oleh sekolah dan masyarakat. Disamping itu juga upaya orang tua dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin dilakukan melalui latihan, pembiasaan dan penanaman kepada anak.

Spock menjelaskan bahwa terdapat dua cara dalam membesarkan anak yaitu konsep disiplin positif dan disiplin negatif.¹³ Menurut konsep positif dari disiplin ialah sama dengan pendidik dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan didalam disiplin diri dan pengendalian diri serta akan melahirkan motivasi dari dalam. Sedangkan, konsep negatif disiplin berarti pengendalian dengan kekuasaan luar, yang merupakan bentuk pengekangan dengan cara yang tidak disukai, sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin negatif berarti

¹² Suryanto, S (2017) Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Hakikat Publishing, h. 130

¹³ Wantah, M. J. (2015). Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. h. 140

pengendalian dengan kekuasaan luar, yang merupakan bentuk pengengkangan dengan cara yang tidak disukai, sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin negatif dapat memperbesar ketidak matangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan. Fungsi pokok disiplin adalah mengejar anak menerima pengekanan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi anak kedalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Oleh karena itu, disiplin positif berpengaruh baik terhadap anak.

Indikator prilaku disiplin anak ditaman kanak-kanak berdasarkan Peraturan menteri pendidikan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2015 tentang standar nasional PAUD menjelaskan bahwa anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun diharapkan mampu mencapai keberhasilan dalam menaati aturan kelas (kegiatan, aturan). Sedangkan, Wiyani mengungkapkan ada empat indikator bahwa anak menunjukkan sikap kedisiplinan dalam menaati peraturan yaitu membuang sampah pada tempatnya, merapihkan mainan setelah digunakan, menaati peraturan yang berlaku, dan berangkat sekolah tepat waktu.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kertosari Lampung selatan , bahwa di kelas kelompok B terdapat beberapa anak yang menunjukkan sikap kurang disiplin yaitu 13 anak dikategorikan Belum berkembang dan 4 anak dikategorikan Mulai berkembang. Masih banyak anak yang datang terlambat kesekolah dengan alasan kesiangn, masih mengatuk, nemenin orang tuanya selesai buka toko. Masih banyak juga anak yang tidak merapihkan mainannya ditempat semula, membuang sampah sembarangan, dan mengganggu temannya ketika jam belajar. Prilaku tersebut merupakan bagian dari ketidak disiplin yang anak lakukan disekolah.

Anak yang belum memiliki ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib di berarti kedisiplinan anak perlu di tingkatkan. Pendidik, baik guru maupun orang tua hendaknya mempunyai cara untuk meningkatkan prilaku disiplin anak. Dari hasil wawancara dengan guru, factor yang menyebabkan anak tidak masuk

¹⁴ Wiyani, N. A. (2017). Mengelola Dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orangtua Dan Pendidik PAUD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

sekolah atau datang terlambat yaitu orang tua dan anak. Alasannya orang tua membuka warung di pasar terlebih dahulu lalu mengantar anak ke sekolah, alasan anak tidak masuk sekolah karena orang tua berjulan dipasar.

Upaya guru untuk mengatasi kurangnya kedisiplinan adalah dengan memberikan teguran atau peringatan kepada anak, misalnya dengan mengatakan “ayo adik berdoa dulu”. Akan tetapi, yang terjadi adalah beberapa anak tetap asyik mengobrol, bermain dengan temannya dan kurang merespon guru. Guru juga memberikan peringatan kepada anak yang tidak ikut berdoa dan bersikap kurang tenang diminta untuk berdoa di depan kelas. Tapi pada kenyataannya upaya guru belum berhasil dan guru memberikan peringatan bahwa anak yang tidak mengikuti diminta untuk melakukannya sendiri. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan tindakan yang dilakukan guru agar kedisiplinan anak dapat meningkat. Salah satunya dengan pemberian hadiah.

Hadiah yang diberikan tidak selamanya dalam bentuk materi, tetapi juga diberikan dalam bentuk pujian atau kata-kata. Hal ini penting, karena anak usia dini sangat memerlukan kata-kata pujian dan penghargaan atas kegiatan yang dilakukannya. Maslow menekankan bahwa penghargaan adalah salah kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya.¹⁵ Penghargaan (Reward) merupakan suatu hal positif yang diraih anak setelah melakukan tindakan yang baik. Demikian pemberian reward kepada anak akan meningkatkan perilaku sesuai dengan aturan, serta membuat anak untuk menghindari diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan. Dengan pemberian hadiah anak akan berperilaku disiplin.

Pemberian hadiah ini dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu verbal dan non verbal. Hadiah verbal yaitu , kata-kata, pujian, atau dorongan yang menguatkan tingkah laku anak. Sedangkan hadiah non verbal yaitu berupa mimik dan gerakan badan, sentuhan dan symbol atau benda. Penghargaan atau penguatan positif merupakan salah satu unsur disiplin untuk mendorong tingkah laku anak

¹⁵ Wantah, M. J. (2015). Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Dire

sesuai yang diinginkan. Hal tersebut ketika anak mendapat bintang dari guru sebagai tanda bahwa telah disiplin. , bintang tersebut di temple dan ditunjukkan kepada temna-temannya , dan anak-anak lain juga tertarik dengan bintang tersebut, anak- anak senang bermain dengan bintang bersama peneliti. Seperti halnya pada tanggal 19 -20 April, bahwa anak yang mendapatkan 1 bintang merasa senang dan mendorong anak-anak lain untuk mendapatkannya.

Salah satu pemberian hadiah yang memotivasi anak untuk mengubah prilaku disiplin yaitu dengan Teknik Tabung Kepingan. Menurut Dharma kusuma, tabung kepingan bisa dijadikan penguatan ekstrinsik dalam mengubah prilaku disiplin¹⁶. Menurut Purwanta tabungan kepingan (Tabung Kepingan) adalah salah satu Teknik modifikasi prilaku dengan cara pemberian satu kepingan (atau satu tanda, isyarat) sesegera mungkin setelah prilaku sasaran muncul¹⁷ untuk itulah Tabung Kepingan dijadikan sebagai penguatan yang diberikan secara berulang untuk mempengaruhi prilaku anak. Kelebihan token ini adalah benda kongkrit yang dapat memberikan penguatan pada anak sesegera mungkin untuk mendapatkannya dan dapat memudahkan untuk mengelola penguatan yang konsisten. Token tidak mengurangi nilai insentif dan dapat digunakan sebagai motivator kongkrit untuk mengubah prilaku anak. Token juga mempunyai variasi penguat yang mem-backup sehingga anak tidak jenuh. Dalam penelitian ini menggunakan token stiker kartun, dimana anak akan mengumpulkan stiker srtiap prilaku disiplin anak muncul.

Dari hasil yang di dapat mengambil kesimpulan bahwa kedisiplinan anak usia dini belum berkembang secara keseluruhan melihat persentasi diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat bagaimana penggunaan metode Tabung Kepingan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita kertosari lampung selatan.

¹⁶ Dharma kusuma dkk (2018) pendidikan karakter kajian teori dan praktik, Bandung: Remaja Rosda Karya,h 44

¹⁷ Purwanta, E. (2018). *Modifikasi Perilaku: Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan di TK Dharma Wanita Kertosari Lampung selatan sebagai berikut :

1. Tingkat kedisiplinan di Tk Dharma wanita kerto sari lampung selatan masih sangat rendah
2. Perlu adanya starategi / media pemebelajaran yang mendorong anak agar dapat meningkatkan kedisiplinan anak.

D. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang di tentukan maka perlu adanya Batasan masalah mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibatasi pada Peningkatan kedisiplinan Anak usia dini melalui metode Tabung Kepingan di Tk Dharma wanita kertosari Lampung selatan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan Metode Tabung Kepingan dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di Tk Dharma Wanita Kertosari Lampung Selatan?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini dengan menggunakan metode Tabung Kepingan di TK Dharma Wanita Kertosari Lampung Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang kedisiplinan anak, memberikan Informasi dan data tentang

kedisiplinan anak Kelompok B TK Dharma wanita Kertosari Lampung Selatan

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui presentase tingkat kedisiplinan anak usia dini sehingga dapat dijadikan acuan untuk memberikan stimulasi yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini.

H. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian Meningkatkan Kedisiplinan anak usia dini melalui metode Tabung Kepingan di TK Dharma Wanita kertosari Lampung Selatan didukung beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu nandar yang berjudul “Peningkatan kedisiplinan anak usia dini dengan metode pembiasaan” peneliti ini merupakan jenis peneliti Tindakan kelas yang menggunakan metode pembiasaan, tehnik yang di gunakan menggunakan lembar obsevasi subjek peneliti ini yaitu kelompok B. Hasil peneliatian menunjukan bahwa pada nilai rata-rata pertindakan mendapat 75% dan meningkat menjadi 82% pada siklus 1, pada siklus 1 dan 2 meningkat dari 63,63% menjadi 90,09%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari hasil persiklus bahwa metode ini dianggap berhasil karena sudah mencapai indicator yang ditentukan mencapai 90% dari jumlah siswa menunjukan prilaku yang ditargetkan. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah, sama-sama menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas, perbedaannya, penulis menggunakan metode pembiasaan, sedangkan peneliti menggunakan metode Tabung Kepingan¹⁸

¹⁸ Wahyu nandar, “Peningkatan kedisiplinan anak usia dini dengan metode pembiasaan” (E-Journal,2019)

2. Peneliti yang dilakukan oleh Markus Apriadi joko Prakoso yang berjudul “Peningkatan Kedisiplinan di sekolah melalui Tabung Kepingan pada anak kelompok A di TK taman Indria Dlingo”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan kelas secara kolaboratif yang menggunakan Tabung Kepingan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Subjek yang diteliti yaitu anak kelompok A usia 405 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan akan meningkat setelah menggunakan Tabung Kepingan. Berdasarkan data yang di peroleh terjadi peningkatan terhadap kedisiplinan siswa dari siklus I sampai siklus II yaitu siklus I 65,63% dan siklus II 93,75%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dna perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan anak usia dini, metode yang digunakan adalah Tabung Kepingan dan penelitian yang dilakukan oleh oleh markus menekankan pada kedisiplinan anak yang dibuat berdasarkan pedoman Pendidikan karakter pada anak usia dini Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia dini, Nonformal, dan Informal. Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2016 diantara datang tepat waktu, dapat menyelesaikan tugas sampai tuntas, menggunakan benda sesuai fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha menaati aturan yang telah disepakati, dan tertib menunggu giliran. Sedangkan, pada penelitian ini mengacu pada indicator kedisiplinan menurut moenir. Persaman dengan penulis, sama- sama menggunakan metode Tabung Kepingan, sama-sama focus pada kedisiplinan anak usia dini.¹⁹

¹⁹ Markus Apriadi joko Prakoso, “Peningkatan Kedisiplinan di sekolah melalui token Ekonomi pada anak kelompok A di TK taman Indria Dlingo”(E-Journal, Iain Salatiga,2020)

3. Peneliti yang dilakukana oleh Septi Wahyuni dengan judul “Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak (Behaviour Contract) pada anak kelompok B di TK ARA Pakis Dling “ penelitian ini merupakan jenis peneliti Tindakan Kelas secara Kolaboratif yang menggunakan Teknik kontrak untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, Teknik pengumpulan data menggunakan lembar Observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa kedisiplinan anak meningkat setelah menggunakan Teknik kontrak. Berdasarkan data yang diperoleh terjadi peningkatan terhadap kedisiplinan siswa dari siklus I dan siklus II yaitu Siklus I 71,42% dan Siklus II 85,71%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang akan peneliti lakukan. Persamaannya, yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan anak usia dini kelompok B dan penelitian yang dilakukan oleh Septi menekankan pada kedisiplinan anak yang dibuat berdasarkan pedoman Pendidikan karakter pada Pendidikan anak usia dini Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal. Dan Informal Kementrian Pendidikan Nasional Tahnun diantaranya dating tepat waktu, dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menyelesaikan tugas dengan tuntas, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha menaati aturan yang telah disepakati, dan tertib menunggu giliran. Perbedaan yang lain yaitu menggunakan Teknik kontrak prilaku sedangkan peneliti menggunakan metode Tabung Kepingan.²⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Markus Apriadi Joko Prakoso yang berjudul “Efektifitas Pemberian Reward melalui metode Tabung Kepingan untuk meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini”. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen kuasi Nonequivalent Control

²⁰ Septi Wahyuni, “*Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak (Behaviour Contract) pada anak kelompok B di TK ARA Pakis Dling*“ (E-Journal, 2019)

Group Design. Pengambilan *sample* menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling*. Sedangkan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil uji *t Paired posttest* Kelompok Experimen dan control adalah ada perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai *significant* (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berate terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan nilai terhitung $9,470 > \text{Nilai Tabel } 2,069$ menunjukan bahwa ada perbedaan anatara hasil posttest kelompok control dan eksperimen, dimana kelompok eksperimen menghasilkan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan kelompok control. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa peneliti tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya adalah jenis peneliti menggunakan eksperimen kuasi. Nonequivalent Control Grup Design sedangkan jenis peneliti penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaan ya lain dari segi Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik *Nonprobability Sampeling* dan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* sedangkan penulis teknil pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan Tabung Kepingannya berupa poin atau permen sedangkan penulis Tabung Kepingannya berupa bintang emas dan subjek penelitiannya yaitu anak kelompok B persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan anak usia dini dengan metode Tabung Kepingan

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muriyawati dkk yang berjudul “ Pengaruh pemberian Tabung Kepingan terhadap Motivasi belajar siswa sekolah dasar “ jenis penelitian ini dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest- posttest control group design alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa Behaviour checklist, yaitu alat observasi yang berupa daftar yang berisi nomor subjek dan prilaku-prilaku yang diharapkan muncul

selama penelitian, Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis uji-t, yaitu paired sample t-test dan independent sample t-test. Hasil analisis uji-t paired sample t-test pada data pretest dan posttest kelompok eksperimen nilai $t = -4,208$ dengan $p = 0,001$ ($p < 0,01$), artinya metode Tabung Kepingan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, hasil analisis uji-t independent sample t-test dengan menggunakan gain score pada data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai $t = 3,073$ dengan $p = 0,004$ ($p < 0,01$), artinya kelompok eksperimen memiliki perubahan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaanannya, peneliti menggunakan eksperimen, sedangkan penulis menggunakan Penelitian tindakan kelas, perbedaan lain dari target yang diuji peneliti menggunakan anak SD sebagai subjeknya, penulis menggunakan anak usia 5-6 tahun. Penulis meneliti motivasi belajar pada anak, sedangkan penulis meneliti kedisiplinan anak usia dini. Persamaannya, sama-sama menggunakan metode Tabung Kepingan.²¹

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan Bab ini merupakan kerangka dasar proposal skripsi yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori merupakan kajian teori yang membahas tentang pengertian kedisiplinan, unsur-unsur, tipe-tipe, manfaat, tujuan, dan teknik kedisiplinan. Dan membahas kajian teori tentang

²¹ Muriyawati,dkk “Pengaruh pemberian token ekonomi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar “” (E-Journal,2018)

tabung kepingan, kelebihan dan kekuranga, prinsip tabung kepingan, prosedur, dan implementasi token ekonomi

BAB III Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian , rencana peneleitian, desain tindakan, prosedur tindakan, tekhik dan alat pengumpul data, subjek penelitian, sumber data, indikator keberhasilan, keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi, gambaran umum lokasi penelitian, tenaga pengajar, visi dan misi, struktur dan muatan kurikulum, analisis data, pembahasan

BAB V Penutup, berisi Simpulan dan Rekomendasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan anak dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penerapan tabung kepingan. Tabung kepingan dapat dilakukan melalui tiga langkah yaitu : 1) pemberian aturan main tabung kepingan menjelaskan aturan main. 2) Pemberian atau penempelan bintang 3) penukaran bintang yang telah terkumpul dengan hadiah.

Peningkatan kedisiplinan anak dapat ditunjukkan dengan data dari hasil penelitian dimana anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada pra penelitian mencapai 0% (0 anak). Pada siklus 1 meningkat menjadi 47% (8 anak) Pada siklus 2 meningkat menjadi 94% (16 anak)

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil peneliti tindakan kelas yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a. Memfasilitasi kelas dengan media poster tentang peraturan yang mudah dipahami anak, misal gambar anak-anak sedang merapikan mainan dan juga gambar kartun yang membuang sampah di tempat sampah
2. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya terampil dalam mengkondisikan anak pada saat menjelaskan aturan main tabung kepingan
 - b. Guru hendaknya konsisten dalam menerapkan tabung kepingan, guru hanya memberikan kepingan bintang kepada anak yang disiplin
3. Bagi peneliti
 - a. Hendaknya peneliti selanjutnya memvariasi bentuk pengukuhan idaman (hadiah) yang menarik bagi anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Alsa, A. (2019). *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiningsih, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Choirun, N.A 2018, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini* ;PEDAGOGIA (online) Vol2(2),19 halaman tersedia
- Conry R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Aanak*, jakarta; indeks, 2018.
- Corey, G. (2020).*Teori Praktek Konseling dan Psikoterapi*. (Alih bahasa: E. Koeswara). Bandung: Refika Aditama.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Depatemen Agama RI *Al-quraan dan terjemahan*
- Dharma kusuma dkk (2018) *pendidikan karakter kajian teori dan praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Edwards, C.D. (2019). *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orangtua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: Kaifa
- E-Jurnal,Jasmita, *Kemandirian sudah mulai muncul saat usia dini ketika dibiasakan dan di latih pada usia dini (rentan usia 0-6 tahun)*.2019
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta : Erlangga, 2017, hlm,93
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2017
- Kemmis dan Taggart. (2018). *The Action Research planner*. Victorio. Deakin Univ Press

- Koenig, L. J. (2018). *Smart Discipline Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komalasari, G. Wahyuni, E & Karsih. (2017). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawati, Y. (2019). *Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini*. Semarang: UNNES.
- Kusumah, W & Dwitagama, D. (2017). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Madya, S. (2019). *Teori dan Pratik Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017
- Maria J wantah, *pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini*, Jakarta : Dipdiknas, 2018 hal
- Markus Apriadi joko Prakoso, “*Peningkatan Kedisiplinan di sekolah melalui token Ekonomi pada anak kelompok A di TK taman Indria Dlingo*”(E-Journal, Iain Salatiga,2020)
- Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatul Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar ruzz media, 2018
- Mulyasa. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muriyawati,dkk “*Pengaruh pemberian token ekonomi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar*” (E-Journal,2018)
- Mustari, M. (2019). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novan Ardy Wiyani, *Format PAUD (Konsep, Karakteristik & Implementas Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Purwanta, E. (2018). *Modifikasi Perilaku: Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanta, E. (2019). *Modifikasi Perilaku: Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Purwanto, M. N. (2018). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal.152
- Roswiha N, *Mendisplinkan anak dengan ceria*, Jakarta: Andi, 2019
- Santrock, J. W. (2018). *Child Development: Perkembangan Anak* Jilid 1. (Alih bahasa: Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga
- Septi Wahyuni, “*Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak (Behaviour Contract) pada anak kelompok B di TK ARA Pakis Dling*” (E-Journal, 2019)
- Sudijono, A. (2019). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. (2017). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono,A. *Pengantar statistic pendidikan, Bandung 2019*
- Suryadi. (2018). Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini. Jakarta: EDSA Mahkota.
- Suryadi. (2019). Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini. Jakarta: EDSA
- Suyanto,S. (2019). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Thomas Lickona, *Pendidikan karakter panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*, Bandung, Nusa Media, 2018, hlm 147
- Umi Chalsum, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Wahyu nandar, “Peningkatan kedisiplinan anak usia dini dengan metode pembiasaan” (E-Journal,2019)
- Walker, E.C, dkk. (2018). Clinical Procedures for Behavior Therapy. USA: Prentice-
- Wantah, M. J. (2018). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Wirma Novita, *Pelaksanaan Penanaman kedisiplinan pada anak di taman kanak-kanak di Adhyaksa, XXVI Padang, e-jurnal PG PAUD Un Padang*, Volume 1 No 1 Tahun 2019

Wiyani, *Mengolah dan mengembangkan kecerdasan sosial dan emosi anak usia dini : panduan bagi orang tua dan Pendidik PAUD*, Yogyakarta : AR-Ruzz Media

Wiyani, N. A. (2017). *Mengelola Dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orangtua Dan Pendidik PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yoni,A , *Menyusun penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta, familia 2018

Zainal dkk *Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini, 2017)

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

